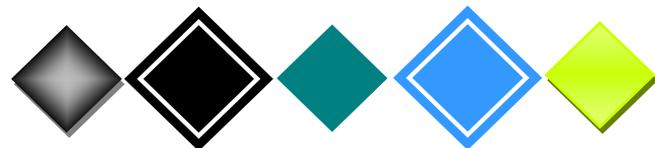


**STATISTIK DAERAH**  
**KECAMATAN KIBIN**  
**TAHUN 2012**



Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang



**STATISTIK DAERAH**  
**KECAMATAN KIBIN**  
**TAHUN 2012**



Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang

# TIM PENYUSUN



No. Publikasi : 3604121.1205  
Katalog BPS : 1101002.3604121

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm  
Jumlah Halaman : 18 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Gambar kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Diterbitkan Oleh :

BPS Kab Serang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

# Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang. Penyusunan Publikasi ini merupakan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi, yang merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah ada setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi lebih menekankan pada analisis. Diharapkan informasi dari publikasi ini dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk lebih menyempurnakan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademik maupun masyarakat luas.

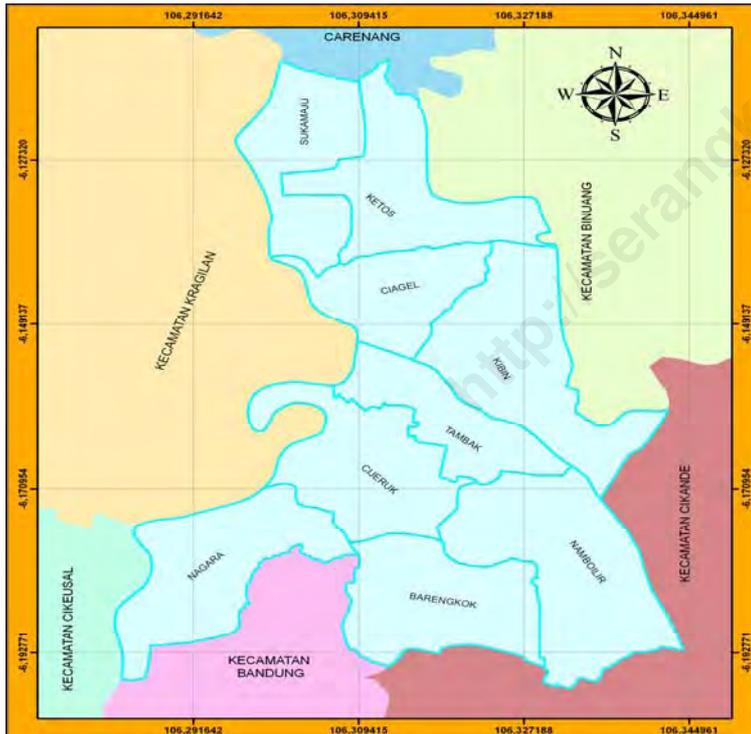
Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Serang,

Sarip Hidayat, SP  
NIP. 19660712 199401 1 001

## *DAFTAR ISI*

1. Sekilas Pandang	1
2. Geografi dan Iklim	2
3. Pemerintahan	3
4. Penduduk	4
5. Pendidikan	5
6. Kesehatan	6
7. Sarana Sosial	8
8. Pertanian	10
9. Perumahan	11
10. Ketenagakerjaan	12
11. Industri Pengolahan	13

Peta Kecamatan Kibin



Kecamatan Kibin merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang, Banten yang terletak di bagian timur dari wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin terdiri dari 9 desa, dengan ibu kota kecamatan berada di desa ciagel.

Kecamatan Kibin merupakan wilayah potensi Industri Besar & Sedang, industri mikro kecil, perdagangan, jasa transportasi, dan galian pasir.

Kecamatan Kibin memiliki luas sebesar 33,51 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,28 persen dari luas wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin merupakan sentra kawasan industri besar di Kabupaten Serang. Kawasan tersebut adalah Modern *Cikande Industrial Estate* yang merupakan kawasan perindustrian dengan lokasi yang sangat strategis. Kawasan ini mudah diakses melalui tol Jakarta-Merak, berjarak 75 km dari pelabuhan Tj. Priok dan 50 km dari bandara internasional Soekarno-Hatta



Luas wilayah Kecamatan Kibin adalah 33,51 km<sup>2</sup>

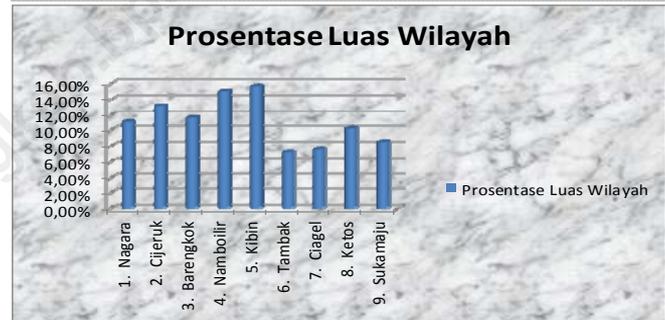
Kecamatan Kibin secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Serang dan berjarak sekitar 25 km dari Ibu kota Kabupaten. Wilayah Kecamatan Kibin berbatasan langsung dengan Kecamatan Pamarayan di sebelah Selatan, Kecamatan Carenang di sebelah Utara, Kecamatan Cikande disebelah barat dan Kecamatan Kragilan di sebelah Timur, dengan bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran yang memiliki ketinggian rata-rata kurang dari 500 meter di atas permukaan laut (mdpl).



hanya memiliki curah hujan rata-rata kurang dari 20 mm per jam.

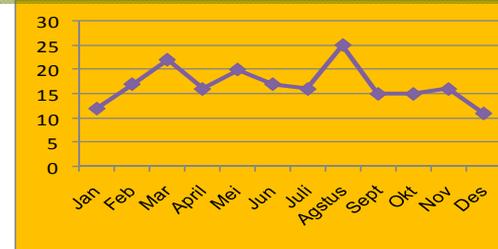
.Hujan turun hampir setiap bulannya dengan curah hujan sedang setiap tahunnya,. Meskipun demikian, hujan yang turun kebanyakan termasuk dalam kategori ringan karena

Prosentase Luas Wilayah Kecamatan Kibin Tahun 2011



Sumber: KDA Kec Kibin 2012

Curah Hujan Kecamatan Kibin Selama Tahun 2011



Sumber: Kantor Kecamatan Kibin



*Kecamatan Kibin terdiri dari 9 Desa, 31 Rukun Warga dan 146 Rukun Tetangga*

Jumlah RT/RW di Kecamatan Kibin Tahun 2011

DESA	JUMLAH RT	JUMLAH RW
Nagara	19	4
Cijeruk	14	4
Barengkok	15	2
Namboilir	24	7
Kibin	26	4
Tambak	10	2
Ciagel	16	3
Ketos	10	2
Sukamaju	12	3
<b>Total</b>	<b>146</b>	<b>31</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Kibin

Berdasarkan hirarki pemerintahan yang berlaku di Indonesia, setiap kecamatan dipimpin oleh seorang camat, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota/bupati melalui Sekretaris Kota/Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi desa/kelurahan yang masing-masing dipimpin oleh seorang lurah/kepala desa yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada wali kota/bupati melalui camat. Kecamatan Kibin terbagi menjadi sembilan desa, yaitu Desa Nagara, Cijeruk, Barengkok, Namboilir, Kibin, Tambak, Sukamaju, Ketos dan Ciagel sendiri sebagai ibu kota kecamatan.

Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa/kelurahan, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri.

Bahasa daerah yang digunakan di Kecamatan Kibin adalah bahasa jawa serang. Kantor-kantor pemerintahan yang berada di wilayah Kecamatan Kibin diantaranya adalah: Kantor Kecamatan Kibin, 9 Balai Desa, Kantor Polsek, Kantor Koramil, UPTD Pendidikan, UPTD Puskesmas, UPTD Pertanian (BPKP), Kantor Urusan Agama (KUA), UPTD PNPB, UPTD PU, UPTD PDAM, UPTD BKKBN dan Kantor Statistik Kecamatan.

Berdasarkan hasil Proyeksi penduduk BPS Kab Serang untuk tahun 2011, jumlah penduduk Kecamatan Kibin

Jumlah penduduk yang mendiami wilayah Kecamatan Kibin berdasarkan hasil Proyeksi SP 2010 berjumlah 68.195 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 28.047 jiwa (41,13 persen) dan perempuan 40.148 jiwa (58,87 persen).

Bila dilihat berdasarkan tabel disamping maka sebaran penduduk per desa berdasarkan hasil Proyeksi Sensus Penduduk (SP) tahun 2010 di Kecamatan Kibin, desa yang terbanyak penduduknya adalah Desa Kibin, dengan jumlah penduduk sebanyak 12.705 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Ketos yang berjumlah 3.978 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Kibin sebesar 70, artinya diantara 100 perempuan terdapat 70 laki-laki, atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laknya lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dikarenakan dominasi perempuan yang bekerja di kawasan industri Kecamatan Kibin, terutama desa tambak, cijeruk, namboilir, kibin dan barengkok. Terutama di desa tambak dan cijeruk dengan menjamurnya kontrakan/kost-kostan perempuan.

Bilamana diperhatikan sebaran penduduk menurut luas wilayah, kepadatan penduduk Kecamatan Kibin pada tahun 2011 adalah 2.035 orang per km<sup>2</sup>. Berarti, setiap satu kilometer persegi wilayah Kecamatan Kibin rata-rata dihuni oleh 2.035 orang.

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Kibin Tahun 2011 (jiwa)			
Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Nagara	1.923	2.275	85
Cijeruk	2.333	3.689	63
Barengkok	2.649	2.712	98
Namboilir	4.007	4.772	84
Kibin	5.093	7.612	67
Tambak	4.178	9.216	45
Ciagel	3.421	4.787	71
Ketos	1.914	2.064	93
Sukamaju	2.529	3.021	84
<b>Total</b>	<b>28.047</b>	<b>40.148</b>	<b>70</b>

Sumber: Kecamatan Kibin Dalam Angka 2012



Fasilitas pendidikan di Kecamatan Kibin dari tahun-ketahun semakin meningkat

Fenomena pendidikan masyarakat desa, dewasa ini memang tertinggal jauh dengan wilayah perkotaan. Penyebabnya antara lain keterbelakangan informasi, kesadaran masyarakat desa sendiri terhadap pentingnya pendidikan, isolasi budaya, kesadaran kaum terdidik (berkaitan dengan *reward* yang diberikan kepada kaum terdidik agar mendidik di desa). Pola persebaran jumlah sekolah di Kecamatan Kibin tahun 2011 sudah merata di tiap desa. Selain Sekolah Formal Negeri dan Swasta di Kecamatan Kibin, juga terdapat pendidikan non formal bidang keagamaan yaitu Madrasah Diniyah, yang berjumlah 23 MD tersebar di setiap desa.

Berdasarkan Survey Potensi Pedesaan di bidang pendidikan di Kecamatan Kibin, masalah utama yang muncul adalah belum lengkapnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan diantaranya adalah perpustakaan sekolah, terbatasnya ruang kelas dan fasilitas MCK.

*Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Kibin 2011*

Sekolah	Gedung	Guru	Murid
SD	20	192	5.201
SMP	5	84	615
SMA/SMK	4	99	658

*Jumlah Madrasah, Guru, dan Murid di Kecamatan Kibin 2011*

Sekolah	Gedung	Guru	Murid
MI	1	15	316
MTS	4	67	385
MA	-	-	-

*Sumber: Kecamatan Kibin Dalam Angka 2012*



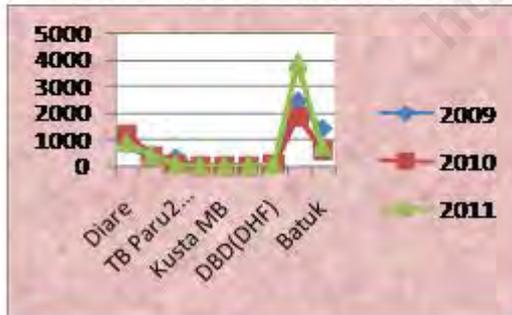
Selain ISPA, pasien penyakit Disentri, Batuk, Diare mengalami kenaikan



Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kibin 2011



Jumlah Pasien Menurut Jenis Penyakit



Sumber: KCDA Kibin 2012

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangat penting. Di kecamatan Kibin terdapat berbagai tempat atau fasilitas kesehatan, antara lain : puskesmas, poskesdes, pustu, praktek dokter ataupun bidan dan lainnya yang telah tersedia.

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Kibin antara lain : dokter gigi 1 orang, dokter umum 1 orang, bidan berjumlah 16 orang, perawat 11 orang dan dukun bayi terlatih 25 orang.

Jumlah pasien menurut jenis penyakit disentri, batuk, dan diare dari tahun ketahun semakin meningkat signifikan. Tahun 2009 penderita penyakit disentri sebanyak 332 orang, tahun 2010 penderita penyakit disentri meningkat menjadi 353 orang dan di tahun 2011 meningkat lagi menjadi 408 orang. Begitu juga dengan penderita batuk dan diare juga mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini dikibatkan sanitasi atau tingkat kebersihan masyarakat terhadap lingkungan sangat buruk, terutama di musim penghujan. Selain itu kesadaran masyarakat akan kebersihan sampah juga masih kurang, sampah dibuang sembarangan di selokan dan sungai. Padahal di sisi lain sungai tersebut dipergunakan untuk mencuci, mandi dll. Selain penyakit diare, disentri, dan batuk penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan) juga masih sangat tinggi yaitu 3.909 penderita. ISPA diakibatkan dari asap-asap kendaraan perusahaan dan pabrik-pabrik di Kecamatan Kibin, selain itu juga transportasi yang sudah sangat padat.

Jumlah Sarana Pelayanan KB di Kecamatan Kibin Tahun 2011

Desa	KKB	PKBRS	POS KB	PO-SYANDU
Nagara			1	4
Cijeruk			1	4
Barengkok			1	4
Namboilir			1	6
Kibin			1	6
Tambak			1	4
Ciagel	1	1	1	4
Ketos			1	4
Sukamaju			1	4
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>40</b>

Sumber: Kecamatan Kibin Dalam Angka 2012



Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya sarana Pelayanan KB.

Dilihat dari jumlah sarana pelayanan KB di Kecamatan Kibin pada tahun 2011 sudah cukup memadai. Di setiap desa sudah ada pos KB nya sehingga penduduk dapat mengakses pelayanan KB dan tidak perlu keluar dari desa tempat tinggalnya. Posyandu juga tersedia di masing-masing desa di kecamatan Kibin yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.



Sarana peribadatan merupakan salah satu fasilitas keagamaan yang sangat penting. Secara umum di Kecamatan Kibin terdapat ± 160 masjid dan mushola atau langgar.

Bilamana dilihat rata-rata keberadaan dan ketersediaan tempat peribadatan di tiap Rukun Warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Kibin memiliki minimal satu tempat peribadatan.

Selain masjid dan langgar/mushola juga terdapat sarana belajar keagamaan yaitu pondok pesantren, kebanyakan di Kecamatan Kibin pondok pesantrennya berjenis pondok pesantren salafiyah.



Disamping hal diatas, juga terdapat sarana olah raga diantaranya lapangan sepakbola, voli, bulu tangkis dan tenis meja. Selain itu di Kecamatan Kibin juga terdapat ± 30 minimarket dan ±500 pedagang kaki lima yang menjadi denyut nadi ekonomi Kecamatan Kibin.

Hal ini tentunya sangat baik dalam pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Kibin dan semakin membuka lapangan usaha terutama usaha di bidang wirausaha dan wiraswasta

Jumlah Pesantren, Kyai dan Santri di Kecamatan Kibin 2011

Desa	Pesantren	Kyai/ Pengajar	Santri
Nagara	1	1	23
Cijeruk	1	6	57
Barengkok	3	5	48
Namboilir	-	-	-
Kibin	1	5	92
Tambak	2	5	52
Ciagel	2	5	107
Ketos	3	15	105
Sukamaju	-	-	-
Total	13	42	484

Sumber: Kecamatan Kibin Dalam Angka 2012

Anak terlantar dan anak nakal merupakan salah satu masalah sosial yang harus ditangani secara serius

Jenis Kejadian	2011	
	Laki-laki	Perempuan
(1)		
Anak Terlantar	37	18
Anak Nakal	14	1
Lansia/Jompo	20	65
Korban Narkotika	-	-
Penyandang Cacat	45	44
Gelandangan dan Pengemis	-	1
Wanita Pekerja Seks Komersial	-	-
Fakir Miskin/Keluarga Miskin	(18)	-
Anak Jalanan	-	-
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	34
Anak Balita Terlantar	7	4
Anak Korban Kekerasan	-	-
Wanita Korban Tindak Kekerasan	-	-
Lansia Korban Tindak Kekerasan	-	-
Eks Narapidana	1	-
Keluarga Berumah Tidak Layak Huni	(85)	-
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	(2)	-

Masalah sosial merupakan masalah yang sulit untuk ditanggulangi, terutama masalah sosial anak terlantar, anak nakal, anak balita terlantar, dan gelandangan/pengemis. Di kecamatan kibin jumlah anak nakal dan anak terlantar masih sangat tinggi bila dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya yang ada di kabupaten serang. Masih banyaknya anak nakal dan anak nakal merupakan imbas dari pendidikan yang kurang baik, keluarga yang tidak harmonis, lingkungan sekitar yang tidak kondusif, pergaulan yang negatif dll.

Jumlah anak nakal di kibin laki-laki berjumlah 14 anak dan perempuan berjumlah 1 anak. Sedangkan anak terlantar di kibin untuk laki-laki berjumlah 37 anak dan anak perempuan 18 anak.

Hal ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi aparat negara dalam mengentaskan masalah-masalah sosial terutama anak terlantar dan anak nakal, sesuai dengan pasal 34 di UUD 45 yang berbunyi " Fakir Miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara"

Sumber data: Dinas Sosial Kabupaten Serang

## PERTANIAN

8

Pertanian merupakan mata pencaharian terbesar ketiga masyarakat kecamatan Kibin setelah industri



Di Kecamatan Kibin, sektor pertanian merupakan mata pencaharian ketiga penduduk di kecamatan Kibin setelah sektor industri dan perdagangan, hotel & rumah makan. Berdasarkan data Sensus Penduduk Tahun 2010 dilihat dari mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Kibin prosentase di sektor pertanian adalah 8,78% dari total penduduk di Kecamatan Kibin yang bekerja atau punya pekerjaan.

Di sektor pertanian tanaman hortikultura yang menjadi komoditas unggulan



adalah ketimun, Kacang Panjang dan cabe merah. Di pertanian tanaman pangan yang menjadi komoditas unggulannya adalah padi sawah, ubi kayu dan jagung.

Selain komoditas pertanian unggulan, di Kecamatan Kibin juga terdapat Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Kelompok Tani dan Gapoktan berorganisasi secara sinergis dengan Petugas Penyuluh Pertanian.

Berdasarkan data PSPK 2011 jumlah pemilik kerbau di Kibin sebanyak 387 rumah tangga sedangkan jumlah kerbau sebanyak 1.106 ekor. Data ini berguna dalam input data bagi swasembada daging 2014.

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
Padi Sawah	1.456	1.746	1,19
Ubi Kayu	6	11	1,83
Jagung	2	2	1

Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produk (Kw)
Ketimun	10	8	7
Kacang Panjang	8	5	3
Cabe Merah	2	67	198

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2012

Di Kecamatan Kibin, jumlah Rumah Tangga dengan luas lantai <20 m<sup>2</sup> masih sangat signifikan

Uraian	% (Persentase)
Rumah Tangga dengan luas lantai < 20 m <sup>2</sup>	46,24
Lantai Bukan Tanah	94,61
Air Minum Layak	97,03
Listrik PLN Dengan Meteran	61,13
Bahan Bakar Utama dengan Gas	56,83
Jamban yang Layak	80,80
Penggunaan Tangki Septik	94,91
Status Kepemilikan Bangunan/ Milik Sendiri	47,23
Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Milik Sendiri	73,54
Sertifikat Hak Milik Atas Nama ART & Bukan Nama ART	65,62
Penggunaan atau akses Internet	9,23
Penguasaan Telepon	85,36

Menurut *World Health Organization (WHO)*/ Badan Kesehatan Dunia, salah satu indikasi rumah sehat adalah tempat tinggal yang memiliki luas lantai minimal 10 m<sup>2</sup>. pada tahun 2010 masih terdapat 46,24% rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 10 m<sup>2</sup>. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintah setempat.

Kondisi perumahan di Kecamatan Kibin berdasarkan hasil SP 2010 cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah dan memiliki sumber air minum yang layak. Persentase dengan lantai bukan tanah sebesar 94,61%, sedangkan persentase rumah dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri sebesar 47,23% dan yang memiliki bukti kepemilikan tanah tempat tinggal milik sendiri sebesar 73,54%.

Di sisi lain persentase rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar di Kecamatan Kibin masih cukup besar, yaitu sebesar 19,20%. Desa Namboilir, Sukamaju dan Nagara merupakan desa yang paling banyak rumah tangganya tidak memiliki fasilitas buang air besar.

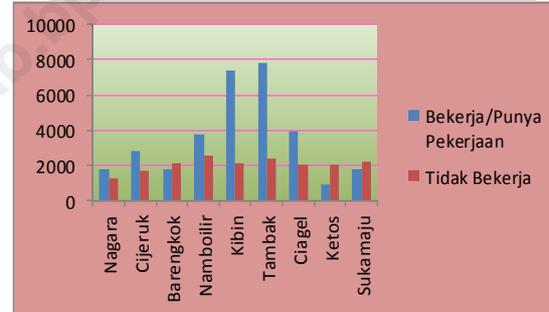
Mengenai penggunaan ataupun akses internet di Kecamatan Kibin masih minim sekali, hal ini dikarenakan belum menjamurnya warnet-warnet di Kecamatan Kibin. Penguasaan teknologi telepon sudah sangat baik, hal ini ditunjang dengan dibangunnya beberapa tower pemancar .

**Sumber: SP 2010**

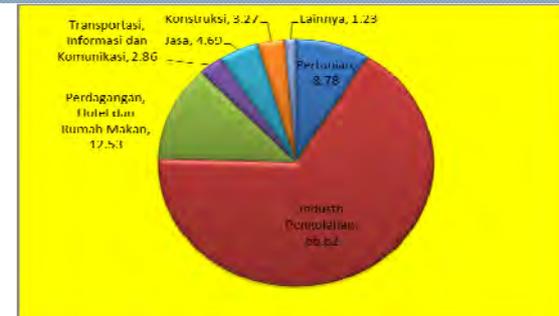
Berdasarkan hasil dari Sensus Penduduk 2010 di Kecamatan Kibin, dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), hanya 63,52% yang bekerja sedangkan 36,48% tidak bekerja. Dari total penduduk usia kerja yang bekerja, 54,14% masih didominasi oleh perempuan. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintah dalam peningkatan penyediaan lapangan kerja yang berkualitas.

Dalam komposisi lapangan pekerjaan, sektor industri merupakan lapangan pekerjaan utama di masyarakat Kecamatan Kibin, dengan jumlah persentase penduduk yang bekerja sebesar 66,62% dari total jumlah yang bekerja secara keseluruhan.. Untuk lapangan pekerjaan utama yang kedua adalah perdagangan,hotel dan rumah makan sebesar 12,53% dari total jumlah yang bekerja. Dalam lapangan pekerjaan perdagangan, hotel, dan rumah makan status pekerjaan mereka juga buruh, dimana mereka bekerja di sekitar kawasan perindustrian dan tempat-tempat kost-kostan. Rata-rata pedagang kaki lima berjualan di desa tambak,cijeruk,namboilir,dan kibin yang menjadi sentra kawasan industri.

Penduduk Usia Kerja Tahun 2010 di Kecamatan Kibin



Lapangan Usaha Penduduk Bekerja di Kecamatan Kibin 2011 berdasarkan SP 2010



*Seiring dengan industrialisasi, Kecamatan Kibin menjadi sentra perusahaan berskala besar, dan sejalan dengan itu Usaha Mikro Kecil Menengah juga semakin menggeliat*

## Usaha Industri Kecil di kecamatan Kibin 2012



Sumber: UPK PNPM Kec Kibin  
Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan

Berbagai perusahaan baik dari Indonesia maupun luar negeri telah mempercayakan Modern Cikande Industrial Estate sebagai kawasan untuk usaha dan bisnis mereka. Kini, sekitar 160 perusahaan telah berlokasi dalam kawasan industri Modern Cikande, Kibin Kabupaten Serang Banten.

Keberadaan perusahaan atau industri pengolahan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Kibin, karena usaha atau industri pengolahan ini dapat menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat setempat dan sebagai kreatif dari masyarakat.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Kibin cukup baik, diantaranya adalah usaha pembuatan Hatep dan bilik yang bahan bakunya dari batang dan daun pohon kiray. Usaha mikro kecil ini tersebar di desa ketos dan ciagel. Selain itu juga terdapat usaha mikro kecil dalam penjahitan karung yang kurang layak pakai menjadi karung yang bernilai guna tinggi, terdapat di kp laes nambo desa sukamaju.

Tidak kalah berkembangnya, usaha pembuatan tempe dan tahu dari bahan kedelai juga cukup baik di desa ciagel, kibin.



<http://serangkab.bps.go.id>



# DATA MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang**

Jln. Letnan Jidun No. 6 Kepandean Telp (0254)-200705, Faks. (0254)-212935 Serang 42115

Email : [bps3604@bps.go.id](mailto:bps3604@bps.go.id)